

V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah dari setiap pemakaian batubara untuk menghasilkan produksi listrik berbeda-beda. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor yakni kalori setiap batubara yang berbeda-beda yang mengakibatkan perbedaan hasil produksi listriknya. Selain itu, faktor pada mesin yang mengalami kerusakan sehingga tidak berproduksi. Dimana laju sesaat pada tanggal 5 April 2012 pemakaian batubara sebanyak 42,55375 ton/jam menghasilkan produksi listrik sebesar 85,729167 mwh/jam, pada tanggal 18 April 2012 pemakaian batubara sebanyak 30,115 ton/jam menghasilkan produksi listrik sebesar 53,341667 mwh/jam, pada tanggal 18 April 2012 pemakaian batubara sebanyak 46,39625 ton/jam menghasilkan produksi listrik sebesar 84,579167 mwh/jam, dan pada tanggal 9 April 2012 pemakaian batubara sebanyak 0 ton/jam tidak menghasilkan produksi listrik sebesar 0 mwh/jam. Berdasarkan kurva total produksi listrik (mwh) pada unit 4 tahun 2012 diatas dapat diperoleh model berbentuk polynomial berorde 6 sebagai berikut $y = -1,347x^6 + 40,97x^5 - 343,7x^4 - 744,1x^3 + 22293x^2 - 86758x + 12036$ dengan $R^2 = 0,741$ dan kurva total produksi listrik (mwh) pada unit 3 tahun 2012 diatas dapat diperoleh model berbentuk polynomial berorde 6 sebagai berikut $y = 1,379x^6 - 39,04x^5 + 346,2x^4 - 761,2x^3 - 2215,x^2 + 3730,x + 62909$ dengan $R^2 = 0,569$.